



**PENYULUHAN KESEHATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
TATANAN RUMAH TANGGA DESA BAJIMINASA KEC. GANTARANGKEKE
KABUPATEN BANTAENG**

Dewi Arisanti, Mujahidah Basarang, Nurhidayat

Teknologi laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar

Email: dearisanti81@gmail.com

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini yang harus dimulai dari diri sendiri dan Rumah tangga, upayan ini untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya sebagai suatu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Saat ini kesadaran masyarakatn akan kesehatan dan pemahaman tentang pola hidup bersih dan sehat, khususnya di desa-desa masih sangat rendah. Untuk itu pemberian penyuluhan terkait prilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menjadi upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan upaya prilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga. Tim melakukan persiapan bahan kegiatan pengabdian meliputi, pembuatan spanduk, materi penyuluhan kepada masyarakat di dilaksanakan di kantor kelurahan Desa Bajiminasa Kec Gantarangkeke Kab. Bantaeng pada tanggal 8 Maret 2019. Dari Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang prilaku hidup bersih dan sehat meningkat.

Kata kunci : perilaku hidup bersih dan sehat, tatanan Rumah Tangga, masyarakat desa

Abstract

Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve optimal health for everyone. Healthy conditions do not necessarily occur, but must always be pursued from unhealthy to a healthy life and create a healthy environment. This effort must start from oneself and the household, this effort is to realize the highest degree of public health as an investment for the development of healthy and productive human resources. At present community awareness of health and understanding of clean and healthy lifestyles, especially in villages is still very low. For this reason, the provision of counseling related to clean and healthy living behaviors is expected to be an effort to make the community aware of the importance of making clean and healthy living behaviors in the household setting. The team made preparations for community service activities including the creation of banners, counseling materials to the community at the village office of Bajiminasa village on March 8, 2019. From these community service activities, it can be concluded that the community's knowledge and understanding of clean and healthy life behavior increased.

Keywords: clean and healthy life behavior, household structure, village community

1. PENDAHULUAN

Sehat merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia. Paradigma sehat menekankan *promotif* sebagai pilar utama kesehatan. Sedangkan penguatan pelayanan kesehatan menekankan peningkatan akses terutama fasilitas kesehatan tingkat pertama (Republik Indonesia,2009).

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan prilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana, dan gerakan masyarakat guna dapat menerapkan sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat(Kemenkes,2010).

PHBS harus dimulai dari tatanan Rumah Tangga karena rumah tangga yang sehat merupakan asset modal pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Penyuluhan kesehatan ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat tentang cara memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak di kemudian hari meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan prilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut akan menghambat pencapaian produktivitas terutama pencapaian prestasi anak-anak di sekolah. Masalah kesehatan yang dihadapi terkait dengan PHBS yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan seperti kecacingan, diare, saluran pernafasan akut (ISPA),. Menurut data dari DEPKES menyebutkan diantara 1000 penduduk terdapat 30 orang yang terjangkit penyakit diare. Untuk itu kami melakukan penyuluhan di Desa Bajiminasi kec. Gantarangeke Kab Bantaeng tentang PHBS di tatanan Rumah Tangga, memberi pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas , agar semua masyarakat lebih mengetahui tentang PHBS dan paham mengapa harus mencuci tangan menggunakan sabun.

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
2. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah Peningkatan pemahaman masyarakat di kecamatan gantarangeke kabupaten bantaeng tentang prilaku hidup bersih dan sehat.

3. METODE PELAKSANAAN

Persiapan pelaksanaan pada kegiatan penyuluhan kesehatan, sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan dimulai dengan survey lokasi disekitar kecamatan Gantarangeke Kab. Bantaeng
 2. Penyuratan izin kegiatan di kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng
 3. Persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyuluhan kesehatan.
-

4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua prilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat (Depkes, 2008).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang prilaku hidup bersih dan sehat tatanan Rumah tangga dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya PHBS, Berdasarkan permasalahan kesehatan yang ada di desa Bajiminasa maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan beberapa tahap, sebelumnya telah dilakukan kegiatan pendahulu yakni survei permasalahan dan koordinasi dengan pihak kelurahan/ Desa dan sekolah sebagai mitra.

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan survey permasalahan dan lokasi mitra serta observasi. Hasil kegiatan tersebut didapatkan keterangan permasalahan yang dihadapi di desa bajiminasa kec Gantarangeke Kab Bantaeng. Tim melakukan persiapan bahan kegiatan pengabdian meliputi, pembuatan spanduk, materi penyuluhan kepada masyarakat di lakukan kantor kelurahan Desa Bajiminasa pada tanggal 8 Maret 2019.



Gambar 1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat



Gambar 2. Bersama masyarakat Desa Bajiminasa Kec Gantarangkeke Kab. Bantaeng

PHBS merupakan upaya untuk mewujudkan kesehatan anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun ciri-ciri Rumah sehat menurut Notoadmodjo (2007) sebagai berikut :

1. Bahan bangunan
2. Ventilasi
3. Cahaya
4. Luas bangunan rumah
5. Fasilitas-fasilitas dalam rumah sehat

Indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat adalah sebagai berikut:

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
2. Bayi diberi ASI sejak lahir sampai 6 bulan
3. Timbang balita
4. Rumah bebas jentik nyamuk
5. Cuci tangan dengan sabun
6. Ketersediaan jamban bersih
7. Ketersediaan air bersih
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari (Olahraga)
10. Tidak merokok

Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatana rumah tangga sebagai berikut :

1. Masyarakat mampu mengupayakan lindungan sehat
2. Masyarakat mampu mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya.
3. Masyarakat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatannya.

4. Masyarakat mampu mengembangkan upaya kesehatan masyarakat untuk mencapai PHBS di tatanan Rumah Tangga.

Adapun manfaat yang didapatkan dari PHBS adalah sebagai berikut :

1. Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya agar tidak mudah sakit.
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas
3. Produktivitas kerja anggota keluarga meningkat
4. Pengeluaran biaya berobat rumah tangga dapat dialihkan untuk pemenuhan gizi keluarga, biaya pendidikan dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

5. SIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat meningkat.

6. PERSANTUNAN

Tim penyuluhan mengucapkan terima kasih banyak kepada pimpinan Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan sumbangsih berupa dukungan dana dan moril sehingga penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik.

7. REFERENSI

- Iskandar, Muhammad Nur 2016. *Pelaksanaan strategi promosi kesehatan dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan Rumah Tangga di Puskesmas Purwatu kota Kendari tahun 2015*. Skripsi Universitas Halu aleo: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2007. *Pedoman Pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas*. Jakarta : Kememterian Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2010. *Pedoman pengembangan desan dan kelurahan siaga aktif*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.